

SKRIPSI

URGENSI AUTOPSI FORENSIK DALAM PROSES PEMBUKTIAN PERKARA TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DENGAN MENGGUNAKAN RACUN PADA TAHAP PEMERIKSAAN PERSIDANGAN PENGADILAN

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS
SUCI ZAHRATUL HASANAH

2010111145

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM

Iwan Kurniawan, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No. Reg : 17/PK-IV/IV/2024

URGENSI AUTOPSI FORENSIK DALAM PROSES PEMBUKTIAN PERKARA TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DENGAN MENGGUNAKAN RACUN PADA TAHAP PEMERIKSAAN PERSIDANGAN PENGADILAN

(Suci Zahratul Hasanah, 2010111145, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 92 Halaman, 2024)

ABSTRAK

Dalam setiap kasus tindak pidana, penyidik akan mengumpulkan segala bukti sehingga dapat menemukan titik terang dalam kasus tersebut. Hal ini juga berlaku pada kasus tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun. Salah satu alat bukti yang sangat penting dalam mengungkap kasus tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun adalah autopsi forensik. Namun, pelaksanaan autopsi forensik terkadang tidak dapat terlaksana dikarenakan ketidaksediaan atau adanya penolakan keluarga korban dalam pelaksanaan autopsi tersebut. Penolakan autopsi forensik oleh keluarga korban seringkali terjadi dengan alasan agama, kasihan atau budaya. Oleh sebab itu penyidik kesulitan untuk mengumpulkan alat bukti yang cukup untuk meyakinkan hakim di persidangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimanakah urgensi pelaksanaan autopsi forensik dalam proses pembuktian perkara tindak pidana pembunuhan yang melibatkan penggunaan racun (2) Untuk mengetahui bagaimanakah pertimbangan hakim terkait penggunaan autopsi dalam proses pembuktian pada pemeriksaan persidangan pengadilan tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang menggunakan pendekatan Peraturan Perundang-undangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa autopsi forensik sangat diperlukan dimulai dari proses penyidikan hingga dalam proses pembuktian, karena dengan adanya autopsi forensik akan memperjelas segala peristiwa yang terjadi pada tubuh korban hingga racun apa yang digunakan oleh pelaku untuk menghilangkan nyawa korbannya. Selain itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa hakim dapat memutus perkara tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun tanpa adanya alat bukti autopsi forensik dengan menggunakan alat bukti dan pertimbangan lainnya. Namun meskipun adanya alat bukti dan fakta persidangan lainnya, autopsi forensik harus tetap dilaksanakan agar sebab pasti dari kematian korban dapat diketahui dan terdakwa dapat dipidana sesuai dengan tindakan yang telah ia lakukan.

Kata Kunci: Autopsi forensik, Pembunuhan, Racun, Pembuktian.

***THE URGENCY OF FORENSIC AUTOPSY IN THE PROCESS OF PROVING
THE CRIMINAL OFFENSE OF MURDER BY USING POISON AT THE
EXAMINATION STAGE OF THE COURT TRIAL***

(Suci Zahratul Hasanah, 2010111145, Faculty of Law, University of Andalas, 92
Pages, 2024)

ABSTRACT

In every criminal case, investigators collect all available evidence to shed light on the case. This also applies to cases of murder by using poison. One of the most important pieces of evidence in solving a murder case involving poison is a forensic autopsy. However, the implementation of forensic autopsies sometimes cannot be carried out due to the unwillingness or rejection of the victim's family to carry out the autopsy. Refusal of forensic autopsy by the victim's family often occurs for religious, pity or cultural reasons. Therefore, investigators have difficulty collecting sufficient evidence to convince judges at trial. This research aims to find out (1) how is the urgency of the implementation of forensic autopsy in the process of proving murder cases involving the use of poison (2) To find out how the judge's consideration related to the use of autopsy in the process of proving at the trial examination of the murder trial using poison. The method used in this research is normative juridical with a Legislative approach. The results indicate that forensic autopsies are essential from the investigation process through to the evidentiary phase, as they clarify the events occurring in the victim's body and identify the poison used by the perpetrator. In addition, the results of this study found that judges can decide cases of murder by using poison without forensic autopsy evidence by using other evidence and considerations. However, despite the presence of other evidence and trial facts, a forensic autopsy should still be conducted to determine the exact cause of the victim's death and ensure the defendant is convicted according to their actions.

Keywords: Forensic Autopsy, Murder, Poison, Evidence.

